

PENGUKURAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ANALISIS RASIO SOLVABILITAS, RENTABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA KUD AMERTA BHUWANA SAKTI TAHUN 2012 – 2015

Putu Tomi Sanjaya

Jurusan Akuntansi Program Diploma III
Universitas Pendidikan Ganesha

Sanjayatomy46@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengukuran laporan keuangan berdasarkan analisis rasio solvabilitas, rentabilitas dan profitabilitas pada KUD Amerta Bhuwana Sakti Tahun 2012-2015. Subjek dalam penelitian ini adalah KUD Amerta Bhuwana Sakti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan rasio solvabilitas dari tahun 2012 sampai 2015 berturut-turut sebesar 39,05%, 40,87%, 42,06% dan 29,31%. Rasio rentabilitas dari tahun 2012 sampai 2015 menunjukkan angka berturut-turut sebesar 26,87%, 27,94%, 26,81% dan 27,84%, sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan angka sebesar 14,68%, 16,94%, 24,06% dan 17,94%. Dari analisis rasio tersebut pengukuran keuangan KUD Amerta Bhuwana Sakti sangat baik.

Kata Kunci : Pengukuran Laporan Keuangan, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, Rasio Profitabilitas.

Abstract

This study aims to determine the measurement of the financial statements is based on the analysis of the solvency ratio, earnings, and profitability on KUD.Amerta Bhuwana Sakti Year 2012-2015. Subjects in this study is KUD Amerta Bhuwana Sakti. Data collection methods used in this research is the method of documentation. Data were analyzed using the technique of quantitative deskriptif. The results showed the solvency ratio from 2012 to 2015, respectively for 39.05%, 40.87%, 42.06% and 29.31%. The profitability ratio from 2012 to 2015 nmenunjukkan consecutive digits at 26.87%, 27.94%, 26.81% and 27.84%, while the profitability ratios showed the number of 14.68%, 16.94%, 24 , 06% and 17.94%. The measurement of financial ratio analysis KUD Amerta Bhuwana Sakti excellent .

Keywords : Measurement of Financial Statements, Solvency Ratio, Profitability Ratios, Profitability Ratios.

1.PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi masyarakat yang semakin pesat secara langsung berimbas pula pada peningkatan kegiatan transaksi keuangan pada lembaga keuangan sektor perbankan, sektor koperasi dan sektor keuangan non bank. Di wilayah perkotaan, lembaga keuangan seperti bank menjadi tempat transaksi keuangan yang banyak dipilih oleh masyarakat perkotaan, untuk wilayah pedesaan, instansi bernama koperasi tidak asing lagi ditelinga masyarakat pedesaan.

Koperasi merupakan usaha bersama dari sekelompok orang yang mempunyai kepentingan yang sama dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Menurut

Undang-Undang No 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat (1) tentang perkoperasian, koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang, atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Dalam rangka menumbuh kembangkan ekonomi rakyat maka diambil kebijaksanaan untuk membangun koperasi di desa-desa yang disebut dengan KUD dengan landasan bahwa sebagian besar aktivitas penduduk Indonesia ada di desa. Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan beralokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencangkup satu wilayah kecamatan. Pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD) ini merupakan penyatuan dari beberapa koperasi pertanian yang kecil dan jumlahnya banyak terdapat di pedesaan.

Seperti yang telah diketahui pada umumnya setiap lembaga standarnya memiliki laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan dan hasil-hasil kegiatan koperasi. Analisis rasio solvabilitas, rentabilitas dan profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi, dimana tujuan laporan ini dapat memperlihatkan perkembangan dan kemunduran koperasi tersebut.

Salah satu KUD yang mempunyai kegiatan transaksi keuangan yang harus dicatat adalah KUD Amerta Bhuwana Sakti yang berlokasi di Jalan Kibarak Panji Desa Panji Kecamatan Sukasada-Singaraja dan memiliki Badan Hukum No. 97/BH/PAD/KWK.22/III/1996.

Laporan keuangan KUD Amerta Bhuwana Sakti menunjukkan perubahan pada sisi aktiva yang cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2012 sampai dengan 2014, namun pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 224.928.695. Sedangkan, dari sisi modal mengalami peningkatan hanya pada tahun 2015 sebesar Rp. 1.498.000; dan dari sisi SHU (Sisa Hasil Usaha) mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu bagaimanakah pengukuran laporan keuangan berdasarkan analisis rasio solvabilitas, rentabilitas dan profitabilitas pada KUD Amerta Bhuwana Sakti Tahun 2012-2015.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dibuat untuk memperoleh kejelasan yang berkaitan dengan pemilihan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi mengenai pengukuran laporan keuangan berdasarkan analisis rasio solvabilitas, rentabilitas dan profitabilitas. Agar tujuan penelitian dapat tercapai langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan lokasi penelitian, dimana penelitian ini akan dilakukan pada Koperasi Unit Desa Amerta Bhuwana Sakti. Objek dalam penelitian ini mengenai pengukuran laporan keuangan berdasarkan analisis rasio solvabilitas, rentabilitas dan profitabilitas. Setelah itu peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode dokumentasi, selanjutnya menganalisa data dengan metode analisis deskriptif kuantitatif. Dari analisis yang dilakukan, langkah terakhir yang dilakukan adalah menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada akhir periode akuntansi akan disusun laporan keuangan yang menyangkut tentang neraca, SHU, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk mengetahui tentang keadaan keuangan suatu koperasi/perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan, maka dapat diketahui besarnya harta, utang, modal, pendapatan dan biaya.

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka

panjangnya. Rumus yang digunakan adalah *Debt to total assets ratio*. *Debt to total assets ratio* merupakan rasio yang mengukur presentase total dana yang dipenuhi atau dibiayai dengan utang yang dirumuskan dengan total hutang dibagi dengan total asset. Tahun 2012 menunjukkan angka 39,05% artinya Bahwa setiap Rp. 100,00 pendanaan koperasi, Rp. 39,00 dibiayai dengan hutang. Tahun 2013 menunjukkan angka 40,87% artinya Bahwa setiap Rp. 100,00 pendanaan koperasi, Rp. 40,00 dibiayai dengan hutang. Tahun 2014 menunjukkan angka 42,06% artinya Bahwa setiap Rp. 100,00 pendanaan koperasi, Rp. 42,00 dibiayai dengan hutang. Sedangkan tahun 2015 menunjukkan angka 29,31% artinya Bahwa setiap Rp. 100,00 pendanaan koperasi, Rp. 29,00 dibiayai dengan hutang. Jadi KUD Amerta Bhuwana Sakti dalam waktu 2 tahun yaitu tahun 2012, 2013, pada analisis rasio total hutang terhadap total aktiva menghasilkan angka rasio yang sangat baik, yaitu 39,05%, 40,87%, kedua angka tersebut menunjukkan angka yang berada $\leq 40\%$, tetapi pada tahun 2014 total hutang terhadap total asset baik, karena menghasilkan angka rasio 42,06% yang berada pada standar rasio 50%-39% dan tahun 2015 mengalami penurunan yaitu sebesar 12,75 sehingga menjadi angka rasio tahun 2015 menjadi 29,31%. Hal ini disebabkan karena total aktiva koperasi sudah sangat memberikan kontribusi terhadap total hutang yang dimiliki koperasi. Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa pengukuran keuangan koperasi sudah sangat baik.

Ratio Rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan dirumuskan sebagai Laba/Modal. Pengukuran keuangan koperasi dapat diukur dengan Rentabilitas Modal Sendiri. Dimana laba setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri. Tingkat pengukuran rentabilitas dari Modal Sendiri pada tahun 2012 sebesar 26,87%, sehingga digolongkan sangat baik karena berada diatas standar pengukuran keuangan yaitu 21%. Tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 1,07%, sehingga menjadi 27,94% dan dapat digolongkan sangat baik karena masih berada diatas standar pengukuran keuangan yaitu 21%. Pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 1,13, sehingga tahun 2014 menjadi 26,81% namun masih digolongkan sangat baik karena masih berada diatas standar pengukuran keuangan yaitu 21%, tetapi pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 1,03, sehingga menjadi 27,84% jadi, dapat digolongkan sangat baik karena melebihi standar pengukuran keuangan yaitu 21%. Jadi, dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa KUD Amerta Bhuwana Sakti dalam menghasilkan SHU mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan, tetapi masih digolongkan sangat baik karena dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 berada diatas standar keuangan yaitu 21%.

Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu koperasi harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Untuk mengukur keuntungan suatu koperasi dapat diukur dengan *Net Profit Margin (NPM)*. NPM menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada setiap penjualan yang dilakukan. Pengukuran keuangan berdasarkan profitabilitas dengan *Net Profit Margin* pada KUD Amerta Bhuwana Sakti tahun 2012 sebesar 14, 68%, sehingga dapat digolongkan sangat baik karena berada diatas standar pengukuran keuangan 10%. Untuk tahun 2013 mengalami peningkatan dengan nilai Net Profit Margin sebesar 16, 94% dan digolongkan sangat baik karena berada diatas standar pengukuran keuangan 10%. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan dengan Net Profit Margin sebesar 24, 06% dan digolongkan juga sangat baik karena berada diatas standar pengukuran keuangan 10%. Namun, pada tahun 2015 nilai Net Profit Margin mengalami penurunan menjadi 17, 94%, tetapi masih digolongkan sangat baik karena berada diatas standar pengukuran keuangan yaitu 10%. Dari hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran keuangan berdasarkan profitabilitas dengan Net Profit Margin pada KUD Amerta Bhuwana Sakti pada tahun 2012

sampai dengan tahun 2015 digolongkan sangat baik dalam perbandingan antara laba bersih dibandingkan dengan penjualan.

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian yang sesuai dengan perhitungan diatas, maka dapat ditarik suatu simpulan mengenai pengukuran laporan keuangan KUD Amerta Bhuwana Sakti dilihat dari rasio keuangannya selama 4 tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 sebagai berikut : Berdasarkan analisis rasio solvabilitas yaitu *debt to total asset ratio* menunjukkan bahwa KUD Amerta Bhuwana Sakti dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 berturut-turut sebesar 39,05%, 40,87%, 42,06% dan 29,31% dapat digolongkan sangat baik pada tahun 2012, 2013 dan 2015 karena ketiga angka tersebut menunjukkan angka yang berada $\leq 40\%$. Tetapi dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami peningkatan 1,19% sehingga menjadi 42,06% dan digolongkan baik. Hal ini disebabkan karena total aktiva koperasi sudah sangat memberikan kontribusi terhadap total hutang yang dimiliki koperasi atau koperasi mampu memenuhi kewajiban-kewajiban panjang maupun pendeknya. Berdasarkan analisis rasio rentabilitas yaitu rentabilitas modal sendiri menunjukkan bahwa KUD Amerta Bhuwana Sakti dari tahun 2012 sampai dengan 2015 berturut-turut sebesar 26,87%, 27,94% , 26,81% dan 27,84%. Dari keempat angka tersebut telah mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan, tetapi masih digolongkan sangat baik karena keempat angka tersebut berada diatas standar pengukuran rasio yaitu 21%. Sehingga pengukuran rasio keuangan berdasarkan analisis rasio rentabilitas digolongkan sangat baik dalam menghasilkan SHU atas modal. Analisis profitabilitas yaitu *Net Profit Margin (NPM)* menunjukkan bahwa KUD Amerta Bhuwana Sakti sangat baik dalam menghasilkan SHU atas penjualan. Hal ini dapat dilihat dari angka-angka yang dihasilkan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 berada diatas standar rasio keuangan yaitu 10%. Melihat kondisi keuangan KUD Amerta Bhuwana Sakti dalam kurun waktu 4 tahun dilihat dari analisis rasio solvabilitas, rentabilitas dan profitabilitas maka dapat disarankan : sebaiknya KUD Amerta Bhuwana Sakti lebih meningkatkan kinerjanya agar bisa lebih berkembang lagi dan untuk mencapai SHU yang lebih maksimal, dengan cara lebih meningkatkan pendapatan pada KUD Amerta Bhuwana Sakti.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri.2004. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke 1-5, Jakarta : Rajawali Pers
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 Tahun 2007 tentang Akuntansi Perkoperasian*, Medan: Sumatera Utara
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20591/3/Chapter%20II.pdf> (diakses tanggal 25 Februari 2016)
- Riyanto, Bambang.1995. *Dasar – Dasar Pembelajaran Perusahaan*,Edisi Ke-4 Yogyakarta : BPFE
- Riyanto, Bambang.2001. *Dasar – Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta : BPFE
- Sartono, R. Agus.1997. *Manajemen Keuangan*, Jakarta : BPFE